

Dampak Penggunaan Media Sosial pada Remaja di Desa Tenggerlor, Kec. Kunjang, Kab. Kediri dalam Mendukung Keberlangsungan Hidup Negara

Lya Firnanda*, Imelda Pangestu

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi Penulis: lyafirnanda@gmail.com

Informasi Artikel

Diterima:
21/05/2022
Disetujui:
30/03/2023
Kata kunci:
sosial media
gaya hidup
penyaringan informasi

ABSTRAK

Penelitian ini menguji bagaimana dampak penggunaan media social terhadap remaja di Desa Tenggerlor, Kec. Kunjang, Kab. Kediri serta bagaimana peran mereka dalam mendukung keberlangsungan hidup negara. Media sosial atau sering juga disebut sebagai sosial media adalah pelantar digital yang memfasilitasi penggunaanya untuk saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, dan merupakan pelantar digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunaanya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media social pada remaja di Desa Tenggerlor, Kec. Kunjang, Kab. Kediri mempengaruhi dalam peningkatan kesadaran mengenai isu-isu penting dan peningkatan partisipasi dalam pemilu. Meskipun media social kerap kali digunakan untuk penyebaran berita palsu yang merugikan negara, remaja di Desa Tenggerlor, Kec. Kunjang, Kab. Kediri memiliki sikap kritisisme terhadap informasi yang diterima.

ABSTRACT

This research examines the impact of the use of social media on teenagers in the village of Tenggerlor and their role in supporting the survival of the country. Social media or often also referred to as social media is a digital platform that facilitates users to interact with each other or share content in the form of writing, photos, videos, and is a digital platform that provides facilities for carrying out social activities for each user. Research findings show that the use of social media among teenagers in Tenggerlor Village, Kec. Kunjang, Kab. Kediri has an influence in increasing awareness of important issues and increasing participation in elections. Even though social media is often used to spread fake news that is detrimental to the country, teenagers in Tenggerlor Village, Kec. Kunjang, Kab. Kediri has a critical attitude towards the information received.

Received:
21/05/2022
Accepted:
30/03/2023
Keywords:
social media
lifestyle
impact country

Copyright © 2023 (Lya Firnanda, Imelda Pangestu). All Right Reserved

How to Cite: Firnanda, L. Dan Pangestu, I. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial pada Remaja di Desa Tenggerlor, Kec. Kunjang, Kab. Kediri dalam Mendukung Keberlangsungan Hidup Negara. Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi, 22(2), 217-221. DOI: 10.21009/jimd.v22i2.45095



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Upaya mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara sebagai nilai dasar bela negara (Padovano & Rocaboy, 2018) mencakup cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, yakin pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara (Ichwan & Slama, 2022). Kemampuan awal bela negara juga bisa didapatkan dengan hal yang paling sederhana (Moutselos, 2020), contohnya dengan menggunakan social media. Media social telah menjadi bagian yang tidak akan terpisahkan dalam kehidupan setiap individu di zaman sekarang. Dari berbagai kalangan dan usia hampir semua masyarakat Indonesia khususnya remaja yang memang tidak dapat dipungkiri bahwa remaja merupakan sosok penting dan merupakan aset bagi bangsa dan negara di masa mendatang dan merupakan pendorong keberlangsungan hidup negara.

Rentang usia remaja bervariasi bergantung pada budaya dan tujuan penggunaannya (Mesoudi, 2021). Di Indonesia berbagai studi pada kesehatan reproduksi remaja mendefinisikan remaja sebagai orang muda berusia 15-24 tahun. Sedangkan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) remaja berusia 10-24 tahun. Peran remaja sebagai generasi penerus bangsa Indonesia yang pertama dapat dilihat dari peran remaja sebagai agent of change atau agen perubahan (Devi et al., 2022). Artinya bahwa remaja Indonesia sebenarnya memiliki peranan untuk menjadi pusat dari kemajuan bangsa Indonesia itu sendiri (Azzopardi et al., 2020). Dengan menggunakan media social remaja dapat meningkatkan kesadaran tentang isu-isu politik (Vermeer & Heijkant, 2023), meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan social, dan meningkatkan kritisisme terhadap informasi yang diterima.

Tenggerlor atau Tengger Lor adalah nama desa yang berada di kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Tentunya di desa tersebut terdapat remaja yang

tentunya memiliki potensi yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan negara. Dengan jangkauan objek penelitian yang mudah diakses dan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan social media dan dampak pengaruhnya terhadap remaja didesa tersebut. Selain itu untuk mengetahui pendapat mereka dan pola penggunaan social media yang dimiliki oleh tiap individu remaja yang ada di Desa Tenggerlor, Kec. Kunjang, Kab. Kediri.

Oleh sebab itu penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: apa pengertian media sosial, apa dampak media sosial terhadap remaja berusia 18-23 tahun di Desa Tenggerlor, Kec. Kunjang, Kab. Kediri dan apa pengaruh media sosial terhadap keberlangsungan hidup negara Indonesia.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami makna dan pandangan mereka terkait dampak penggunaan media sosial pada remaja dalam mendukung keberlangsungan hidup negara. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena secara objektif dengan menggunakan data numerik. Melalui metode kuantitatif ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik penyebaran kuesioner. Tentunya pengumpulan ini harus dilakukan secara ilmiah dan sistematis.

Penelitian menggunakan survey kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form yang secara langsung disebarkan kepada remaja di Desa Tenggerlor melalui platform online, tergantung pada preferensi responden. Populasi studi atau sasaran utama dari penelitian adalah remaja Desa Tenggerlor usia 17-25 tahun. Gendernya tidak terlalu dibatasi baik laki-laki maupun perempuan. Melalui jawaban para responden, data penelitian ini diperoleh. Jawaban tersebut mencakup pandangan mereka terhadap esensi dan kegunaan

Vol. 22 No. 2 Tahun 2023 | Hal. 199 – 208

media sosial di dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil dan pembahasan

Media social (Social Networking) adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, sosial network atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Sharma et al., 2023). Media sosial yang umum digunakan adalah jejaring sosial. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan temanteman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi (Bailey et al., 2018). Berdasarkan data dari tsurvey.id, media sosial yang sering digunakan adalah tiktok 30%, instagram 28%, facebook 21%, youtube 16%, dan X 6%. Media sosial dapat mengajak semua orang untuk ikut berpartisipasi terhadap suatu topik tekini yang menurut mereka tertarik untuk diikuti (Swarts, 2020). Bentuk partisipasi yang bisa mereka lakukan adalah dengan memberikan feedback berupa komentar, like, atau share terhadap topik konten yang sedang mereka adopsi. Melalui media sosial pula, berbagai informasi dapat dengan mudah diakses dan tersebar dalam hitungan sekejap (Emma et al., 2023).

Dibalik sisi positif yang bisa memberikan kemudahan bagi seluruh kalangan, media sosial yang tidak digunakan secara bijak bisa menjadi boomerang untuk diri sendiri dan memberikan dampak negatif juga terhadap lingkungan (Simeone & Scarpato, 2020). Salah satu yang terdampak dari esensi media sosial ini adalah keberlangsungan hidup negara. Dalam penelitian kali ini, ada beberapa sudut pandang dari remaja Desa Tenggerlor terkait dampak penggunaan media sosial dalam mendukung keberlangsungan hidup negara.

Penelitian yang dilakukan pada remaja Desa Tenggerlor menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Hampir secara keseluruhan remaja disini menganggap media sosial sebagai situs web yang memfasilitasi interaksi dan berbagi informasi. Sebagian kecil menganggap media sosial hanya sebagai alat untuk mengirim pesan teks. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di desa ini bisa memanfaatkan keberadaan sosial dengan

baik, tidak hanya untuk bermain game saja tetapi digunakan untuk kegiatan positif juga. Dampak penggunaan media sosial dapat memengaruhi pemahaman remaja terhadap adanya isu-isu nasional (Al Naqbi et al., 2022). Remaja Desa Tenggerlor cukup aware atau sadar terhadap adanya isu-isu penting yang sedang menyebar di kalangan nasional. Meskipun masih ada beberapa yang menganggap isu-isu nasional justru menciptakan konflik antargenerasi. Esensi media sosial tetap mampu membentuk sumber daya manusia yang peka dan update terhadap perkembangan dunia baik dari segi isu-isu terkini dan teknologi canggih (Xiao & Wong-On-Wing, 2021).

Media sosial turut memberikan dampak positif terhadap proses pemerintahan Indonesia (Saud & Margono, 2021). Salah satunya media sosial mampu meningkatkan partisipasi para remaja Desa Tenggerlor untuk berpartisipasi dalam pemilu 2024. Sehingga mereka dapat menyuarakan pendapatnya demi masa depan bangsa. Meskipun ada yang menganggap media sosial dapat menyebabkan isolasi sosial, namun konteks pertanyaan yang kami ajuka adalah dampak positifnya bukan dampak negatif. Disamping itu, media sosial juga erat kaitannya dengan berita hoax. Melalui media sosial segala informasi dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Namun, dari banyaknya informasi yang beredar tentu tidak jarang informasi tersebut hoax. Remaja Desa Tenggerlor rupanya sudah mengetahui tentang informasi hoax, yaitu informasi yang berisi berita palsu. Sebagai remaja yang melek akan hoax, pastinya sudah menjadi kewajibannya untuk memfilter manakah informasi yang baik untuk dikonsumsi dan informasi yang wajib untuk ditindaklanjuti kebenarannya agar tidak memakan korban dan menyesatkan orang lain.

Remaja Desa Tenggerlor telah menggunakan media sosial untuk mendukung keberlangsungan hidup negara. Sebagian besar mereka menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi penting. Seperempat lebih menggunakan media sosial untuk melaporkan atau turut memblokir akun yang mendukung unsur sara. Sisanya mereka

menggunakan media sosial untuk rumor yang beredar dan hanya untuk bersenang-senang saja. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat ternyata hanya sebagian saja remaja Desa Tenggerlor yang memiliki rasa cinta tanah air dan melek terhadap kemajuan teknologi. Adanya inisiatif untuk bergerak positif tentunya dapat memberikan dampak terhadap lingkungan. Hampir seluruh remaja Desa Tenggerlor sadar bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Media sosial yang digunakan secara baik dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Namun, ada juga yang menganggap bahwa media sosial juga bisa menyebabkan ketidakpedulian terhadap isu lingkungan.

Bukan hanya dampak positif saja, penggunaan media sosial bisa menyebabkan dampak negatif juga. Dalam konteks keberlangsungan hidup negara, remaja desa Tenggerlor memiliki pandangan yang berbeda-beda terkait impact yang diberikan media sosial. Sebagai besar beranggapan media sosial dapat memicu timbulnya penyebaran berita palsu yang merugikan. Ada juga yang memiliki sudut pandang bahwa media sosial bisa menurunkan kualitas pendidikan. Tetapi ada juga yang beranggapan media sosial bisa meningkatkannya partisipasi dalam kegiatan sosial.

Edukasi tentang penggunaan media sosial harus digalakkan sedini mungkin. Hal ini untuk bertujuan meminimalisir dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari penggunaan media sosial ini. Berdasarkan hasil survey, remaja Desa Tenggerlor merasa edukasi bisa media sosial dapat meningkatkan kritisme terhadap informasi yang diberikan. Sebagian kecil menganggap edukasi bisa memperkuat hubungan dengan teman sebaya dan tidak ada hubungannya dengan keberlangsungan hidup negara.

Bentuk edukasi media sosial menurut remaja Desa Tenggerlor yang tepat adalah dengan meningkatkan literasi digital. Literasi digital dirasa efektif dijalankan agar seluruh pengguna media sosial lebih cermat dan paham penggunaan media sosial yang baik dan terarah. Tidak hanya itu saja, sebagian kecil remaja Desa Tenggerlor memberikan pandangan mereka bahwa edukasi media sosial dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan media sosial. Cara keduanya baik literasi digital maupun pengurangan penggunaan media sosial efektif dan efisien untuk diterapkan. Namun, pasti ada downsidenya masing-masing

diantara cara tersebut. Keluarga dan pendidikan turut berperan andil dalam memberikan edukasi penggunaan media sosial kepada para remaja. Karena selain edukasi dari pemerintah, lingkungan terdekat seperti keluarga dan pendidikan yang sedang ditempuh menjadi keseharian yang selalu saling berinteraksi dengan para remaja. Bentuk edukasi yang bisa diberikan oleh mereka adalah memberikan panduan tentang etika bermedia sosial. Wawasan dan pengetahuan yang luas tentunya akan sangat membantu secara signifikan pengendalian penggunaan media sosial yang bijak sehingga bisa memaksimalkan manfaatnya dan meminimalisir risikonya. Bijak disini berarti diharapkan bahwa remaja dapat bertindak dan mengambil keputusan secara tepat dan baik dalam bersosialisasi di media sosial. Edukasi etika bermedia sosial nantinya juga akan membentuk karakter yang baik bagi remaja.

Simpulan

Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi penggunaan media sosial di kalangan para remaja. Media sosial telah mengubah kehidupan remaja secara signifikan dan mempengaruhi interaksi sosial antarmasyarakat. Penggunaan media sosial memberikan dampak positif dan juga dampak negatif untuk keberlangsungan hidup negara. Dampak positifnya adalah dapat menerima informasi secara cepat dan mudah. Sedangkan dampak negatifnya yaitu maraknya berita palsu yang dapat menyesatkan penggunanya atau masyarakat. Pentingnya penggalakan edukasi media sosial seperti literasi digital dan panduan etika bermedia sosial untuk para remaja. Pemeberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan remaja dan memberikan intruksi penggunaan media sosial secara bijak.

Referensi

- Al Naqbi, N., Al Momani, N., & Davies, A. (2022). The Influence of Social Media on Perceived Levels of National Security and Crisis: A Case Study of Youth in the United Arab Emirates. *Sustainability*, 14(17), 10785. <https://doi.org/10.3390/su141710785>
- Azzopardi, P. S., Willenberg, L., Wulan, N., Devaera, Y., Medise, B., Riyanti, A., Ansariadi, A., Sawyer, S., Wiguna, T., Kaligis, F., Fisher, J., Tran, T., Agius, P. A., Borschmann, R., Brown, A., Cini, K., Clifford, S., Kennedy, E. C., Pedrana, A., & Pham, M. D. (2020). Direct assessment of mental health and metabolic syndrome

Vol. 22 No. 2 Tahun 2023 | Hal. 199 – 208

- amongst Indonesian adolescents: a study design for a mixed-methods study sampled from school and community settings. *Global Health Action*, 13(1), 1732665–1732665. <https://doi.org/10.1080/16549716.2020.1732665>
- Bailey, M., Cao, R., Kuchler, T., Stroebel, J., & Wong, A. (2018). Social Connectedness: Measurement, Determinants, and Effects. *Journal of Economic Perspectives*, 32(3), 259–280. <https://doi.org/10.1257/jep.32.3.259>
- Devi, Y. P., Ekoriano, M., Sari, D. P., & Muthmainnah, M. (2022). Factors associated with adolescent birth in Indonesia: a national survey. *Rural and Remote Health*, 22(2). <https://doi.org/10.22605/rrh7219>
- Emma, S. E., Ponce, S. E. B., McAlarnen, L. A., Teplinsky, E., Haider, S., & Puckett, L. (2023). Social Media as a Tool to Directly Address Misinformation in Health Care and Promote Patient Education. *International Journal of Radiation Oncology*Biophysics*, 117(2, Supplement), e512. <https://doi.org/10.1016/j.ijrobp.2023.06.1770>
- Ichwan, M. N., & Slama, M. (2022). Reinterpreting the first pillar of the nation: (dis)continuities of Islamic discourses about the state ideology in Indonesia. *Politics, Religion & Ideology*, 23(4), 1–18. <https://doi.org/10.1080/21567689.2022.2139687>
- Mesoudi, A. (2021). Blind and incremental or directed and disruptive? on the nature of novel variation in human cultural evolution. *American Philosophical Quarterly*, 58(1), 7–20. <https://doi.org/10.2307/48600682>
- Moutselos, M. (2020). Estates against the state? Evidence from the 2005 wave of French riots. *Political Geography*, 76, 102088. <https://doi.org/10.1016/j.polgeo.2019.102088>
- Padovano, F., & Rocaboy, Y. (2018). How defense shapes the institutional organization of states. *Public Choice*, 175(1-2), 111–134. <https://doi.org/10.1007/s11227-018-0516-6>
- Saud, M., & Margono, H. (2021). Indonesia's rise in digital democracy and youth's political participation. *Journal of Information Technology & Politics*, 18(4), 1–12. <https://doi.org/10.1080/19331681.2021.1900019>
- Sharma, S., Tannor, E. K., Duarsa, R., Kar, S., Gawad, M. A., Agrawal, K. K., Nlandu, Y. M., Orantes-Navarro, C. M., Sharma, N., & Anandh, U. (2023). Twitter as Educational Tool: A Global Web-Based Cross-Sectional Study on Social Media Behavior of Nephrologists. *Kidney International Reports*, 8(11), 2469–2473. <https://doi.org/10.1016/j.ekir.2023.08.009>
- Simeone, M., & Scarpato, D. (2020). Sustainable consumption: How does social media affect food choices? *Journal of Cleaner Production*, 277. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124036>
- Swartz, J. (2020). Technical Communication is a Social Medium. *Technical Communication Quarterly*, 29(4), 1–13. <https://doi.org/10.1080/10572252.2020.1774659>
- Vermeer, S., & Heijkant, L. van den . (2023). Break a Story: Examining the Effects of Instagram Stories from News Accounts on Adolescents' Political Learning. *Journalism Studies*, 25(9), 1–24. <https://doi.org/10.1080/1461670x.2023.2246067>
- Xiao, F., & Wong-On-Wing, B. (2021). Employee Sensitivity to the Risk of Whistleblowing via Social Media: The Role of Social Media Strategy and Policy. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04914-0>